

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana komunitas TikTok memengaruhi kesejahteraan finansial (FWB) ibu rumah tangga Indonesia melalui analisis netnografi, mengatasi kesenjangan pemahaman interaksi sosial digital dalam keuangan pribadi. Menggunakan pendekatan netnografi kualitatif berbasis *grounded theory*, penelitian menganalisis 25 transkrip komentar TikTok dari video tentang topik keuangan seperti menabung, belanja, dan investasi. Data dikumpulkan melalui tangkapan layar, dikodekan secara induktif (*open, axial, selective*), dan diintegrasikan menggunakan memo writing untuk mengidentifikasi pola dan tema. Temuan menunjukkan TikTok sebagai ruang sosialisasi finansial informal dan dukungan sosial, membentuk FWB melalui bentuk seperti tabungan kecil dan investasi aman, dinamika solidaritas komunitas, serta faktor psikologis, sosial, dan digital. Ibu rumah tangga merundingkan makna FWB (misalnya kecukupan, keamanan, stres, pemberdayaan) melalui narasi pribadi, simbol visual (emoji, tabel), dan praktik komunikasi, mengubah tantangan individu menjadi resiliensi kolektif. Implikasi praktis: Pembuat kebijakan dan lembaga keuangan dapat memanfaatkan TikTok untuk program edukasi keuangan sensitif gender, merancang aplikasi inklusif dan kampanye yang mempromosikan dukungan rekan untuk meningkatkan FWB. Implikasi sosial: Studi ini meningkatkan kesadaran FWB dalam konteks digital, memperkuat solidaritas perempuan, dan mengurangi stres finansial di kelompok rentan, berkontribusi pada kesetaraan gender dan kesejahteraan mental di rumah tangga Indonesia. Originalitas: Penelitian ini memelopori eksplorasi netnografi FWB di ruang digital, fokus pada ibu rumah tangga Indonesia, menjembatani kesenjangan kualitatif dalam literatur yang didominasi kuantitatif dan menyoroti peran TikTok dalam pemberdayaan finansial informal.

Kata kunci: Netnografi; Kesejahteraan finansial; Ibu rumah tangga; TikTok; Literasi keuangan digital; Dukungan sosial; Indonesia

ABSTRACT

This study aims to explore how TikTok communities influence the financial well-being (FWB) of Indonesian housewives through netnographic analysis, addressing the gap in understanding digital social interactions in personal finance. Employing a qualitative netnography approach based on grounded theory, the research analyzed 25 transcripts of TikTok comments from videos on financial topics such as saving, spending, and investing. Data were collected through screen captures, coded inductively (open, axial, selective), and integrated using memo writing to identify patterns and themes. Findings indicate TikTok as a space for informal financial socialization and social support, shaping FWB through forms like small savings and safe investments, community solidarity dynamics, and psychological, social, and digital factors. Housewives negotiate FWB meanings (e.g., sufficiency, security, stress, empowerment) via personal narratives, visual symbols (emojis, tables), and communicative practices, transforming individual challenges into collective resilience. Practical implications: Policymakers and financial institutions can leverage TikTok for gender-sensitive financial education programs, designing inclusive apps and campaigns that promote peer support to enhance FWB. Social implications: The study fosters awareness of FWB in digital contexts, strengthens female solidarity, and reduces financial stress among vulnerable groups, contributing to broader gender equality and mental well-being in Indonesian households. Originality/value: This research pioneers a netnographic exploration of FWB in digital spaces, focusing on Indonesian housewives, bridging qualitative gaps in predominantly quantitative literature and highlighting TikTok's role in informal financial empowerment.

Keywords: Netnography; Financial Well-Being; Housewives; TikTok; Digital Financial Literacy; Social Support; Indonesia.